

ABSTRAK

Nurdiansyah, Idam, 2015. Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Learning Numbered Heads Together* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Pembelajar bahasa Jerman mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman. Hal tersebut disebabkan siswa tidak hanya dituntut untuk dapat membaca teks dengan benar dan mencari informasi saja, melainkan harus memahami dan mendalami isi di dalam teks secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan di atas, dalam suatu pembelajaran diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat dan membuat siswa tertarik serta membuat pembelajaran lebih efektif. Salah satunya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*. (2) keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*. (3) apakah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* berhasil diterapkan dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMA PGII Bandung dan sampel penelitian ini adalah kelas ILMU Pengetahuan (IPA) tahun ajaran 2015-2016 sebanyak 25 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *pretest* 58,8 dan nilai rata-rata *posttest* 73,92. Dalam penelitian ini diperoleh t_{hitung} sebesar 8,59 dan t_{tabel} sebesar 1,73. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima dan membuktikan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pengajar agar menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman, salah satunya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*.

ABSTRAKT

Nurdiansyah, Idam, 2015. Die Effektivität des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together* zur Verbesserung der Lesefertigkeit der Schüler im Deutschtext. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Deutschlernenden haben Schwierigkeiten beim Leseverstehen. Die Lernenden müssen nicht nur den Deutschtext genau lesen und die Informationen finden, sondern auch den Inhalt des Textes verstehen. Basierend auf den Problemen wird ein richtiges Lernmodell gebraucht, für das sich die Lernenden interessieren können und durch die Verwendung dieses Modells wird der Unterricht effektiver durchgeführt. *Numbered Heads Together* ist eines der kooperativen Lernmodelle, das man dazu einsetzen kann. Die Ziele der Untersuchung sind um folgendes herauszufinden: (1) die Lesefertigkeit der Schüler im Deutschtext vor dem Einsetzen des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together*, (2) die Lesefertigkeit der Schüler im Deutschtext nach dem Einsetzen des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together*, und (3) die Effektivität des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together* zur Verbesserung der Lesefertigkeit der Schüler im Deutschtext. In dieser Untersuchung wurde das Quasi-Experiment als Methode der Untersuchung mit *One group Pre-Test and Post-test* Design verwendet und die Population dieser Untersuchung waren alle Schüler von der Klasse XI IPA SMA PGII Bandung, und die 25 Schüler von der Klasse XI IPA wurden die Probanden von dieser Untersuchung. Das Instrument, das in dieser Untersuchung benutzt wird, ist schriftlicher Test. Nach der Datenanalyse wurde es erläutert, dass die Note vom Vortest im Durchschnitt 58,8 war während die durchschnittliche Note vom Nachtest 73,92 war. Aus der Berechnung des T-Testes stellt sich heraus, dass das Resultat $t_{\text{Rechnung}} = 8,59 > t_{\text{Tabelle}} 1,73$ ist. Das bedeutet, dass die Untersuchungshypothese angenommen wird und die Einsetzung des kooperativen Lernmodells den Einfluss auf die Lesefertigkeit der Schüler hat. Daraus kann man auch sagen, dass es einen signifikanten Unterschied zwischen dem Ergebnis des Vortests und des Nachtests gibt. Nach dem Untersuchungsergebnis schlägt der Verfasser vor, dass die Lehrenden dieses kooperativen Lernmodells zur Verbesserung der Lesefertigkeit der Schüler im Deutschtext verwenden könnten.